

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, di dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, yang mana peneliti bertindak sebagai informan kunci, analisis data dilakukan dengan menggunakan induktif atau kualitatif, dan hasil dari metode penelitian kualitatif lebih cenderung bermakna dan dapat digeneralisasikan. Sehingga metode penelitian merupakan cara untuk melakukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. (Wiwin, 2018:88).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Firda Nur Rizkia mendefenisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif terdiri dari deskripsi tekstual atau kutipan dari orang-orang dan sumber-sumber yang dapat dianalisis. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh, dalam hal ini, tidak mungkin untuk menetapkan individu atau organisasi pada suatu variabel atau hipotesis, namun perlu untuk memperlakukannya sebagai salah satu komponen dari suatu kebutuhan (Firda, 2018:409-410). Oleh karena itu, dalam laporan penelitian ini

akan terdapat kutipan-kutipan data yang bersumber dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan serta dokumen resmi lainnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penyajian fenomena sebagaimana yang diamati di lapangan, yang kemudian dianalisis secara kritis dan terperinci (Lexy, 2014:6). Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interaksi secara langsung dengan subjek penelitian, serta menggali makna di balik tindakan, pengalaman, dan pandangan mereka.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana proses pemberdayaan ekonomi keluarga petani dilakukan oleh UP3HP melalui Dapur Difra. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada pemahaman mendalam tentang proses, nilai, strategi, dan dampak kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat terutama dalam aspek peningkatan perekonomian. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menganalisis keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di lapangan (Nawawi, 1996:73). Penelitian ini menggambarkan tentang pemberdayaan ekonomi keluarga petani melalui Dapur Difra Oleh UP3HP di Jorong Koto Nagari Simalanggang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat tepatnya di Jorong Koto Nagari Simalanggang. Masyarakat bekerja dengan berkebun dan bertani dengan memanfaatkan hasil alam yang ada. Dapur Difra bergabung dalam program UP3HP untuk membantu mengembangkan hasil alam tersebut.

UP3HP merupakan sarana tambahan untuk mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta industri rumah tangga. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu pihak-pihak yang terlibat dalam proses mendapatkan hasil pertanian (tanaman pangan, peternakan, dan perkebunan). Melalui UP3HP diharapkan dapat mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi serta memudahkan akses sumber daya untuk penggunaan dan pengelolaan produk.

Program ini juga mendukung pelatihan kelompok usaha baru yang mandiri dan berdaya saing, menghemat modal melalui efisiensi, mengalihkan pekerjaan subsistem menjadi komersial, serta memperkuat hubungan antar kelompok usaha dan mitra bisnis untuk mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku ataupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan atau subjek juga disebut sebagai orang yang

memberikan informasi dalam sebuah penelitian. Informan dapat dianggap sama dengan responden, jika mereka memberikan informasi berdasarkan pertanyaan atau dorongan dari peneliti. Istilah informan ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.

Penyebutan informan dalam penelitian ini karena memberikan informasi secara mendalam yang dibutuhkan oleh peneliti. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu, berupa orang yang dianggap paling sesuai dan memiliki informasi yang mendalam terkait dengan masalah penelitian, serta adanya kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017:9).

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni melakukan wawancara dengan informan yang sesuai dengan kriteria yang ada. Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua masyarakat terlibat dalam proses pemberdayaan. Informan dipilih dengan sengaja berdasarkan keterlilitan langsung dalam program Dapur Difra sehingga data yang diperoleh relevan dan mendalam. Informan dalam penelitian ini yakni, perangkat nagari, pengurus UP3HP, pengelola Dapur Difra, keluarga petani, yang terlibat di UMKM Dapur Difra, serta masyarakat yang menjadi petani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan terfokus terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau sesuatu. Di sisi lain, observasi ilmiah adalah studi tentang fenomena, peristiwa, atau objek dengan fokus pada analisis, identifikasi faktor penyebab, dan faktor terkait dengan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan langsung kepada keluarga petani yang ikut aktif berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui Dapur Difra oleh UP3HP di Jorong Koto Nagari Simalanggang

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa secara langsung antara dua orang dalam situasi di mana mereka cenderung terlibat konflik atau saling berhadapan pada waktu yang sama. Secara khusus, wawancara meminta informasi atau komentar dari orang-orang yang mungkin terlibat dalam penelitian yang melibatkan pemahaman, pengalaman, pendapat, dan keyakinannya. Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber sebagai sumber data yaitu kepada keluarga petani yang tergabung dalam Program UP3HP

Dapur Difra, Pengurus atau pengola Dapur Difra, anggota keluarga petani yang bekerja di Dapur Difra yang bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu bagian dari proses pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2018:118).

Pada metode pengumpulan ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan-laporan kegiatan UP3HP Dapur Difra, buku-buku, serta bukti dokumentasi kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, oleh karena itu peneliti dengan cepat menganalisis data yang telah didapatkan di lapangan dan diperiksa terlebih dahulu kelayakan datanya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:16-20). Setelah data peneliti terkumpul, data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode berikut:

1. Reduksi Data

Membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan data asli. Data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara sebelum data yang dimaksud perlu ditinjau lebih teliti sebelum digunakan. Langkah ini melibatkan penentuan apakah data yang terkumpul cukup dapat diandalkan untuk segera digunakan untuk tahap analisis selanjutnya. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada kecenderungan perempuan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program di nagari. Fokus kebutuhan masyarakat adalah pada mereka yang membutuhkan bantuan untuk melakukan tugas sehari-hari, seperti berpartisipasi dalam kegiatan, memberikan informasi, ide, mengungkapkan keputusan, dan tenaga.

2. *Data Display* atau (Penyajian Data)

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan menyajikan data yang ada dan tersusun secara sistematis dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Analisis dan Penafsiran data

Analisis data adalah proses yang melibatkan kerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya untuk membentuk

suatu bagian yang dapat dikelola, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan menentukan apa yang dapat dibagikan kepada orang lain.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dengan demikian, analisis yang digunakan penulis adalah analisis data secara kualitatif. Setelah melakukan analisis data, kemudian dianalisis secara sistematis, dan terakhir penulis akan menyajikan data dengan menyajikan fakta-fakta dan gejala yang ditemukan di lapangan, dan dalam kumpulan data tersebut dianalisis. Hal ini akan memungkinkan pembaca untuk memahami penjelasan data dengan jelas.